

Penerapan Teknologi Odoo dalam Prespektif Perubahan Sosial pada Layanan Kesehatan***Implementation of Odoo Technology in the Perspective of Social Change in Healthcare Services***

**Lulu Jola Uktolseja^{1*}, Melda Agnes Manuhutu², Natasya Virginia Leuwol³,
Gilber⁴, Yohana⁵, Alfa⁶, Apriando⁷, Andianus⁸, Abraham Manuhutu⁹**

¹⁻⁸ Universitas Victory Sorong, Indonesia, ⁹ Politeknik Negeri Ambon, Indonesia

Email: lulujola39@gmail.com^{1*}, melda.a.manuhutu@gmail.com²

Korespondensi email: lulujola39@gmail.com

Article History:

Received: April 05, 2025;

Revised: Mei 21, 2025;

Accepted: Juni 25, 2025;

Publish: Juni 30, 2025;

Keywords: Social Transformation,
MSMEs, Information Technology,
System, Service

Abstract: The rapid development of information technology has driven significant social changes in various sectors of life, including the health service sector and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). One concrete example is the Miftah Pharmacy in Sorong City, Southwest Papua, which is an MSME in the pharmaceutical and health service sectors. Before technological intervention, this pharmacy still used a manual system in recording transactions, managing drug stocks, and financial reporting. This condition causes delays in the delivery of information, low data accuracy, and decreased service quality to the community. Responding to social dynamics and challenges in the digital era, this service program aims to analyze and implement a website-based information system using the Odoo platform as a service digitization solution. The methods used include observation, interviews, training, and technical assistance to pharmacy managers. The results of the implementation of the system show an increase in work efficiency, accuracy in the preparation of financial statements, and acceleration of service to customers. In addition to technical benefits, this implementation also reflects the form of social adaptation of MSMEs to the growing digital culture changes. This transformation is proof that digitalization not only touches the operational aspect, but also strengthens the social and managerial capacity of business actors in facing modern challenges. Thus, the findings of this program are expected to be a reference and inspiration for other MSME actors, especially in the eastern region of Indonesia, to integrate information technology into their business systems in a sustainable and adaptive manner to the times.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong terjadinya perubahan sosial yang signifikan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor layanan kesehatan dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu contoh nyata adalah Apotek Miftah di Kota Sorong, Papua Barat Daya, yang merupakan UMKM di bidang farmasi dan layanan kesehatan. Sebelum intervensi teknologi, apotek ini masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi, manajemen stok obat, serta pelaporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian informasi, rendahnya akurasi data, serta menurunnya kualitas pelayanan kepada masyarakat. Merespons dinamika sosial dan tantangan di era digital, program pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis dan menerapkan sistem informasi berbasis website dengan menggunakan platform Odoo sebagai solusi digitalisasi layanan. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan teknis kepada pengelola apotek. Hasil dari penerapan sistem menunjukkan adanya peningkatan efisiensi kerja, ketepatan dalam penyusunan laporan keuangan, serta percepatan pelayanan kepada pelanggan. Selain manfaat teknis, implementasi ini juga mencerminkan bentuk adaptasi sosial UMKM terhadap perubahan budaya digital yang semakin berkembang. Transformasi ini menjadi bukti bahwa digitalisasi tidak hanya menyentuh aspek operasional, tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan manajerial pelaku usaha dalam menghadapi tantangan modern. Dengan demikian, temuan dari program ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan inspirasi bagi pelaku UMKM lainnya, khususnya di wilayah timur Indonesia, untuk mengintegrasikan teknologi

informasi ke dalam sistem usaha mereka secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Transformasi Sosial, UMKM, Teknologi Informasi, Sistem, Layanan

1. PENDAHULUAN

Perubahan sosial dalam masyarakat saat ini tidak dapat dilepaskan dari pengaruh kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang. Transformasi digital telah merambah berbagai sektor kehidupan, termasuk sektor layanan kesehatan dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Alamsyah, 2020; Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022). Teknologi informasi tidak hanya memengaruhi cara masyarakat berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga mengubah struktur ekonomi dan pola pelayanan publik (Setiawan, 2018; Rahardjo, 2021). Salah satu bentuk nyata dari perubahan ini adalah adopsi sistem informasi berbasis digital dalam pengelolaan usaha, termasuk apotek atau layanan kefarmasian. Apotek Miftah yang berlokasi di Kota Sorong, Papua Barat Daya, merupakan salah satu UMKM di bidang layanan kesehatan yang menghadapi tantangan dalam sistem pengelolaan operasionalnya. Sejak berdiri pada tahun 2023, apotek ini masih menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi, pengelolaan stok obat, serta penyusunan laporan keuangan. Hal ini berdampak pada efisiensi kerja, ketepatan informasi, dan kualitas layanan kepada pelanggan. Kondisi ini mencerminkan kebutuhan akan pembaruan sistem yang tidak hanya berdampak pada aspek teknis, tetapi juga pada dinamika sosial yang lebih luas (Hidayat, 2019). Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, Apotek Miftah mulai menerapkan platform sistem informasi berbasis website menggunakan Odoo. Odoo merupakan aplikasi ERP open-source yang dapat mengintegrasikan berbagai fungsi operasional secara real-time dan terpusat (Puspitasari & Surya, 2020; Fitriani & Wibowo, 2021). Penggunaan teknologi ini mencerminkan adanya adaptasi sosial dalam dunia usaha, di mana pelaku UMKM mulai menyesuaikan diri dengan tuntutan digitalisasi (Manuhutu, 2025). Penerapan sistem Odoo pada Apotek Miftah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, tetapi juga menjadi bagian dari proses transformasi sosial yang terjadi di tengah masyarakat modern (Rahardjo, 2021). Melalui pendekatan ini, penelitian ini ingin mengkaji bagaimana penerapan teknologi informasi dalam skala UMKM, khususnya pada layanan kesehatan, dapat menjadi bagian dari proses perubahan sosial yang lebih luas. Temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya integrasi teknologi dengan struktur sosial dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pelayanan publik yang lebih baik di wilayah timur

Indonesia.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif aplikatif yang melibatkan mitra usaha (Apotek Miftah) secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan. Metode ini dirancang untuk menjawab kebutuhan riil mitra dalam mengatasi tantangan digitalisasi operasional usaha, serta memahami dampaknya dalam konteks perubahan sosial. Adapun tahapan-tahapan dari metode pengabdian yang dilakukansaat ini meliputi:

Observasi dan Identifikasi Masalah

Pengabdian diawali dengan observasi langsung ke lokasi Apotek Miftah serta wawancara dengan pemilik dan staf apotek untuk mengidentifikasi permasalahan utama dalam sistem manajemen usaha yang masih bersifat manual, termasuk dalam hal pencatatan transaksi, stok barang, dan hubungan bersama pelanggan.



Gambar 1. Lokasi Mitra

Perancangan dan Persiapan Sistem

Setelah masalah teridentifikasi, dilakukan perancangan sistem informasi berbasis web menggunakan platform Odoo ERP. Proses ini mencakup penyesuaian modul sesuai kebutuhan Apotek Miftah seperti modul penjualan, inventaris, CRM (Customer Relationship Management).

Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan teknis penggunaan sistem Odoo kepada pemilik dan staf apotek. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan demonstratif dan praktik langsung menggunakan perangkat digital (komputer dan koneksi internet). Pendampingan dilakukan secara bertahap hingga mitra mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dengan baik dan sesuai proses bisnis yang berjalan.



Gambar 2. Pendampingan Mitra

Implementasi Sistem

Platform www.odoo.com yang telah disesuaikan kemudian diimplementasikan di Apotek Miftah untuk digunakan secara real-time dalam kegiatan operasional harian. Tim pengabdian melakukan pemantauan dan evaluasi awal untuk memastikan sistem berjalan dengan baik.

Evaluasi dan Refleksi Sosial

Setelah sistem berjalan, dilakukan evaluasi untuk mengukur efektivitas penerapan teknologi dalam meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas layanan apotek. Selain itu, dilakukan refleksi terhadap dampak sosial yang muncul, seperti perubahan pola kerja, relas.

Lokasi dan Waktu

Observasi ini dilakukan di unit usaha Apotik Miftah, yang merupakan usaha bisnis Farmasi dan berbagai produk obat-obatan lainnya seperti mixagrip dll. Tempat atau lokasi usaha dari Apotik Miftah ini berada di Jl. Malibela km 11,5 kota Sorong, Papua Barat Daya. Penelitian dilakukan selama 1 hari dari jam 14:00 sampai jam 15:40.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil Implementasi Teknologi Odoo

Pengabdian ini berhasil menghasilkan sistem informasi berbasis Odoo yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan Apotek Miftah. Sistem tersebut meliputi modul-modul penting seperti:

- **Manajemen Penjualan dan Transaksi:** Setiap transaksi kini tercatat secara otomatis, dengan data penjualan yang terekam rapi dan bisa diakses secara real-time.
- **Manajemen Stok Obat dan Inventaris:** Sistem membantu dalam penghitungan otomatis stok masuk dan keluar, sehingga apotek terhindar dari kesalahan pencatatan manual.
- **Laporan Keuangan:** Odoo menyediakan laporan keuangan yang terstruktur dan akurat, yang memudahkan pemilik dalam mengevaluasi performa usaha secara berkala.

- **CRM dan Layanan Pelanggan:** Dengan fitur manajemen pelanggan, Apotek Miftah dapat memahami perilaku belanja pelanggan dan meningkatkan komunikasi serta promosi melalui platform digital.

Dampak Sosial yang Dihasilkan

Dari sisi sosial, penerapan teknologi Odoo tidak hanya membawa perubahan teknis, tetapi juga memunculkan perubahan sosial dalam berbagai aspek, antara lain:

- **Peningkatan Literasi Digital:** Pemilik dan staf apotek yang awalnya kurang memahami sistem informasi kini mulai terbiasa dan percaya diri menggunakan perangkat digital.
- **Perubahan Pola Kerja:** Aktivitas harian menjadi lebih efisien, sistematis, dan tidak bergantung pada catatan kertas. Ini menciptakan budaya kerja yang lebih profesional dan tertib.
- **Perubahan Interaksi dengan Pelanggan:** Hubungan antara apotek dan pelanggan berubah menjadi lebih transparan, cepat, dan responsif. Pelanggan kini dapat mengakses informasi produk melalui website dan media sosial.
- **Adaptasi Terhadap Inovasi Teknologi:** Apotek Miftah menjadi contoh nyata bahwa UMKM lokal mampu bertransformasi secara digital dan menunjukkan kesiapan untuk bersaing di era industri 4.0.

Pembelajaran dan Tantangan

Beberapa tantangan yang dihadapi selama proses pengabdian antara lain:

- **Keterbatasan Infrastruktur:** Masalah jaringan internet dan perangkat komputer sempat menghambat pelaksanaan pelatihan dan integrasi awal.
- **Kendala Adaptasi Awal:** Diperlukan waktu dan kesabaran untuk membiasakan staf menggunakan sistem baru yang berbeda dari kebiasaan manual sebelumnya.
- **Pemeliharaan Sistem:** Setelah implementasi awal, perlu adanya rencana keberlanjutan dan pendampingan untuk memastikan sistem dapat digunakan secara konsisten dan berkembang sesuai kebutuhan.

Namun demikian, tantangan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan berkelanjutan yang melibatkan mitra secara aktif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi berbasis sistem Odoo mampu memberikan dampak positif yang nyata dalam meningkatkan efisiensi

operasional dan kualitas layanan di Apotek Miftah, sebuah UMKM di bidang layanan kesehatan. Implementasi sistem ini tidak hanya berdampak pada aspek teknis seperti manajemen penjualan, inventaris, dan laporan keuangan, tetapi juga turut mendorong terjadinya perubahan sosial dalam pola kerja, peningkatan literasi digital, serta pembaruan relasi antara pelaku usaha dan pelanggan.

Transformasi digital yang dilakukan mencerminkan bentuk adaptasi sosial terhadap kemajuan teknologi, yang sekaligus membuka peluang bagi pelaku UMKM lain untuk mengikuti jejak serupa. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi seperti Odoo tidak hanya penting dari sisi efisiensi bisnis, tetapi juga sebagai strategi membangun kemandirian dan daya saing sosial-ekonomi di wilayah timur Indonesia.

Dengan demikian, pengabdian ini memperkuat pemahaman bahwa teknologi dapat menjadi agen perubahan sosial yang strategis dalam konteks lokal, terutama di sektor pelayanan kesehatan berbasis komunitas.

DAFTAR REFERENSI

- Alamsyah, D. (2020). *Transformasi digital UMKM: Strategi dan implementasi di era industri 4.0*. Prenada Media.
- Fitrani, E., & Wibowo, A. (2021). Pemanfaatan sistem informasi Odoo ERP dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha mikro. *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis Digital*, 5(2), 88–97.
- Fitriani, R., & Sulaiman, R. (2023). Pengaruh digitalisasi terhadap perilaku konsumen dan adaptasi sosial pelaku UMKM. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Humaniora*, 9(2), 56–65.
- Halim, R., & Indrawan, D. (2022). Implementasi digitalisasi pada layanan kesehatan berbasis komunitas di wilayah terpencil. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 210–218.
- Hidayat, R. (2019). *Sosiologi perubahan sosial*. Refika Aditama.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Panduan digitalisasi UMKM*. Deputi Bidang Usaha Mikro.
- Manuhutu, M. A., Manuhutu, A., Manuhutu, M., Manurung, T., & Uktolseja, L. J. (2025). Penerapan metode Rapid Application Development pada sistem informasi Sipani Store. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1).
- Nurdin, I. (2017). *Metodologi penelitian sosial*. Media Akademi.
- Prasetyo, E., & Sutopo, W. (2019). Evaluasi penerapan ERP berbasis Odoo pada sektor UMKM manufaktur. *Jurnal Teknik Industri*, 21(1), 67–76.

- Puspitasari, D., & Surya, M. (2020). Penerapan sistem ERP Odoo dalam bisnis ritel: Studi kasus UMKM. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 11(1), 45–52.
- Rahardjo, M. (2021). Digitalisasi dan dampaknya terhadap perubahan sosial masyarakat lokal. *Jurnal Sosioteknologi*, 20(3), 123–134.
- Sari, N. P., & Wijaya, A. F. (2020). Strategi adopsi digital pada UMKM pascapandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(2), 145–154.
- Setiawan, Y. (2018). *Teknologi informasi dalam perspektif sosial budaya*. Laksana II.
- Widodo, A. T. (2021). Peran teknologi informasi dalam meningkatkan daya saing UMKM di era digital. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 34–42.
- Wulandari, S., & Firmansyah, Y. (2020). Sistem informasi berbasis ERP untuk manajemen stok pada apotek: Studi kasus implementasi Odoo. *Jurnal Teknologi Informasi & Komputer*, 7(2), 78–86.